



► **SOSIALISASI KETAHANAN KELUARGA**

Dorong Pemberdayaan Ekonomi & Penguatan Moral

JOGJA—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY terus menyosialisasikan ketahanan keluarga di berbagai wilayah. Terbaru, kegiatan digelar di Kantor Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja, Jumat (17/6). Penguatan ekonomi dan moral di lingkungan terus diupayakan karena menjadi faktor penting dalam menjaga keharmonisan dalam berkeluarga.

Satgas PPA DP3AP2 DIY, Lyno Ristianingsih mengatakan keluarga merupakan pilar berbagai aktivitas kehidupan sosial masyarakat, mulai dari cara mengasuh anak, mengelola emosi hingga mencukupi kebutuhan ekonomi. Menurutnya, ekonomi menjadi salah satu faktor yang penting dalam kehidupan keluarga, apalagi setelah pandemi Covid-19 kondisi masyarakat kian terpuruk.

"Ekonomi berpengaruh terhadap pengasuhan dan pemenuhan hak anak dan kebutuhan lain di keluarga. Dampaknya sangat luas, karena kalau ekonomi jatuh, kehidupan rumah tangga bisa goyah," katanya dalam *Sosialisasi Ketahanan Keluarga* di Kantor Kelurahan Warungboto, Jumat. Sejumlah program pelatihan pun



Harian Jogja/Sunartono

Acara Sosialisasi Ketahanan Keluarga yang digelar di Kantor Kelurahan Warungboto, Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja, Jumat (17/6).

disiapkan dalam upaya memberikan kemandirian ekonomi terutama kepada ibu rumah tangga, sehingga mereka diharapkan bisa membuat usaha kecil-kecilan. "Pemberdayaan ekonomi menasar ibu-ibu dengan harapan mereka bisa mandiri, bisa membuat produk kemudian dipasarkan. Terlebih, saat ini pemasaran sangat luas bisa *online* dengan ruang dan waktu yang tak terbatas," katanya.

Penguatan dari sisi moral dan emosi, menurut Lyno, diperlukan bagi keluarga agar ketika suatu keluarga menghadapi cobaan terkait ekonomi, mereka tidak goyah dan tetap harmonis.

Harus Diperluas

Anggota Komisi A DPRD DIY, Muhammad Syafi'i berharap dengan adanya Perda DIY No.7/2018 tentang

Pembangunan Ketahanan Keluarga, maka pembangunan manusia yang dimulai dari keluarga bisa diperkuat. Sosialisasi ini diharapkan diperluas hingga level RT sehingga semua keluarga mendapatkan informasi apa yang seharusnya dibangun dalam keluarga.

Syafi'i mengatakan anak muda juga harus diarahkan agar ketika mereka menikah bisa memberikan pengasuhan terbaik untuk keluarganya. Hal ini penting untuk penguatan keluarga, sehingga kasus penelantaran anak tidak perlu terjadi.

"Kami bersyukur kesadaran penanganan sudah tumbuh dari pemerintah baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di DIY untuk bersama-sama menguatkan ketahanan keluarga," ucapnya.

Sub Koordinasi Seksi Advokasi Komunikasi dan Edukasi, DP3AP2 DIY, Heru Triyono menyatakan *Sosialisasi Ketahanan Keluarga* menasar seluruh wilayah di DIY. "Melalui sosialisasi ini harapannya memberikan manfaat kepada semua keluarga dan semakin menguatkan keluarga baik dari sisi kesehatan, kualitas sumber daya manusia dan faktor lain," ujarnya. *(Sunartono)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005